JURNAL

PENGARUH METODE SIMPOSIUM YANG DIDUKUNG MEDIA VISUAL FLIPTCHART UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENCERITAKAN TOKOH-TOKOH PADA MASA HINDU- BUDHA KELAS V SDN SEMBON I KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF THE METHOD SYMPOSIUM IS SUPORTED FLIPTCART VISUAL MEDIA TO ENHANCE STUDENTS SKILLS IN COMMUNICATING THE FIGURES DURING THE HINDU-BUDDHIST CLASSES V SDN SEMBON 1 KARANGREJO COUNTY DISTRICTS TULUNGAGUNG THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:
NAMA : ALFIYANTI DWI PUTRI RAHAYU
NPM : 12.1.01.10.0057

Dibimbing oleh :
1. **Drs. Samijo, M.Pd**
2. **Dian Devita Yohanie, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ALFIYANTI DWI PUTRI RAHAYU
NPM	: 12.1.01.10.0057
Telepun/HP	: 085856683001
Alamat Surel (Email)	: alfiyanti.rahayu@yahoo.com
Judul Artikel	: PENGARUH METODE SIMPOSIUM YANG DIDUKUNG MEDIA VISUAL FLIPTCHART UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENCERITAKAN TOKOH-TOKOH PADA MASA HINDU- BUDHA KELAS V SDN SEMBON I KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1-02-2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd NIDN. 0705096503	Dian Devita Yohanie, M.Pd NIDN. 0717127601	Alfiyanti Dwi Putri Rahayu NPM. 12.1.01.10.0057

PENGARUH METODE SIMPOSIUM YANG DIDUKUNG MEDIA VISUAL FLIPTCHART UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENCERITAKAN TOKOH- TOKOH PADA MASA HINDU- BUDHA KELAS V SDN SEMBON I KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Alfiyanti Dwi Putri Rahayu
12.1.01.10.0057
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PGSD
Email: alfiyanti.rahayu@yahoo.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Dian Devita Yohanie, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari kenyataan yang mana guru masih menerapkan metode ceramah atau menggunakan pendekatan *teaching center* guru menjadi narasumber dari segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode simposium yang didukung media visual fliptchart terhadap kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha pada siswa kelas V semester I SDN Sembon I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Rumusan masalahnya adalah 1) Bagaimana kemampuan siswa menceritakan tokoh-tokoh pada masa Hindu- Budha tanpa menggunakan metode simposium yang didukung media visual fliptchart? 2) Bagaimana kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha dengan menggunakan metode simposium yang didukung media visual fliptchart? 3) Adakah pengaruh penerapan metode simposium yang didukung media visual fliptchart terhadap kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha pada siswa kelas V semester I SDN Sembon I? Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan *pre-experimental* bentuk *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini 50 siswa. Instrumen penelitian berupa testulis. Validitas tes dihitung dengan rumus *pearson product moment* dikatakan valid apabila $r_{hitung}>r_{tabel}$, dengan $r_{tabel} = 0,456$. Kofesiensi realibilitastes = 0,906 ini dihitung dengan rumus K-R.21 (Kuder – Richardson). Teknik analisis data yang digunakanya itu dengan uji-t, dan derajat kebebasan (db) = 21.

Kesimpulannya adalah 1) Kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab.Tulungagung dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode simposium yang didukung media fliptchart cenderung rendah dibuktikan dari rata-rata kelas 72,52. 2) Kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab.Tulungagung dengan pembelajaran menggunakan metode simposium yang didukung media fliptchart dengan pecahan sangat tinggi, dibuktikan dari rata-rata kelas 86,64. 3) Penggunaan metode simposium yang didukung media visual fliptchart memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menceritakan tokoh-tokoh dibuktikan dengan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* t- hitung 5,540 t-tabel 2,011 taraf sig (5%)sehingga t-hitung> t-tabeldengandf 48*dan* sig.2-tailed diperoleh r_{hitung} 0,000, r_{tabel} 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka 0,000 <0,05 sehingga Ho ditolak.

Kata Kunci : Metode Simposium, Media Visual Fliptchart.

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran akan terlaksana dengan optimal apabila dalam proses pembelajaran dibangun oleh komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut antara lain tujuan, manusia, bahan, kegiatan belajar mengajar, model, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber daya belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 tahun 2003 tentang Depdiknas). Guru memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran kondusif bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan cara pemilihan model, metode, media dan sumber belajar yang tepat.

Hal ini terbukti pada proses pembelajaran siswa kelas V SDN Sembon I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran tentang menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu-Buddha Indonesia dalam proses pembelajaran biasanya menggunakan metode ceramah saja sehingga minat belajar siswa kurang dan guru kurang interaksi tentang pembelajaran. Serta kemampuan menceritakan kembali tokoh- tokoh sejarah sangat kurang, hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Toeti Soekamto dan Winataputra (1995:78) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan ara pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Sedangakan metode pembelajaran menurut Agus Suprijono adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merncanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Banyak model dan metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru saat mengajar. Salah satunya model pembelajaran diskusi dan metode simposium yang didukung dengan media visual fliptchart.

Metode *symposium* merupakan salah satu model pembelajaran diskusi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawanya.

Dalam pembelajaran metode *symposium* pertama-tama dipimpin oleh seorang ketua, ketua disini adalah guru yang bertugas mengatur jalannya diskusi, kemudian memberi kesempatan bagi pembicara untuk mengemukakan pokok-pokok pikiran, dalam penyampaian ini digunakan media visual fliptchart betupa gambar tokoh- tokoh yang diceritakan. Ketua bertugas memberikan uraian pengantar sebelum pembicara berbicara dan merumuskan secara garis-garis besar

dari uraian para pembicara. Setelah itu, pendengar bertanya dan para ahli menjawab.

Metode simposium yang didukung dengan media visual fliptchart ini siswa diharapkan untuk lebih mendalami pembelajaran, berani mengungkapkan pendapatnya dan partisipasi yang ada dalam kelas muncul. Serta siswa dapat mendapatkan kemudahan dalam mengingat tokoh- tokoh pada masa Hindu-Budha. Hal ini dikarenakan model dan metode pembelajaran ini menekankan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya serta metode ini didukung dengan media visual flipchart yang dapat mempertajam daya ingat siswa. Sehingga materi pembelajaran tentang menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Buddha bisa berjalan secara optimal.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan *"*metode simposium yang didukung media fliptchart*"*. Pembelajaran ini diawali dengan pengenalan tokoh oleh guru dengan menggunakan media fliptchart. Penggunaan media dan metode ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan mampu meningkatkan kemampuan menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Buddha. Dan sehubungan dengan uraian diatas, penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Metode Simposium Yang Didukung Media Fliptchart untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menceritakan Tokoh-Tokoh Pada Masa Hindu-Budha Kelas V SDN Sembon I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas
   Menurut Sugiyono (2011:39), menjelaskan "variabel bebas" adalah merupakan "variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Simposium didukung media visual fliptchart.
2. Variabel Terikat
   Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menceritakan tokoh-tokoh pada masa Hindu- Buddha.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. yang bertujuan untuk menjawab pengaruh penggunaan metode simposium yang didukung media visual fliptchart pada siswa kelas V semester I SDN Sembon I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif ini karena penelitian ini merupakan pendekatan yang dilakukan melalui eksperimen atau survey dengan menggunakan pernyataan untuk menguji suatu teori, karena pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran yang menggunakan angka-angka secara langsung dalam mewakili karakteristik sesuatu, agar dapat

mengetahui hasil prosentase sejauh mana penenrapan penggunaan model dan metode dengan perhitungan menggunakan perhitungan secara ilmiah (numerik). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang di dalamnya menjelaskan suatu gejala atau fenomena melalui penghitungan secara ilmiah, berdasarkan data-data numerik.

Teknik penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian atau untuk menguji sebuah hipotesis. Pemilihan teknik penelitian ini didasarkan pada kerangka berfikir. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh metode simposium yang didukung media visual fliptchart pada siswa kelas V semester I SDN Sembon I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimental. Sugiyono (2013 : 107) menyatakan bahwa "teknik penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan"

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Sembon I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung pada Tahun ajaran 2016/2017 dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas V. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena SDN Sembon I ini kemampuan siswanya heterogen, disamping itu dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di SDN Sembon I, ini belum pernah diadakan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan, dimulai pada bulan Agustus 2016 dan berakhir pada bulan Desember 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian
   Populasi adalah (Sugiyono, 2013:117) "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Sedangkan Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian, jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek/subjek yang hendak diteliti". Dalam penelitian ini populasi yang dihadirkan adalah seluruh siswa kelas V SDNSembon I.
2. Sampel Penelitian
   Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian".
   Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*.Teknik ini digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelasV,dengan jumlah

siswa seluruhnya 50 siswa, yang terdiri atas kelas V A 25 siswa dan kelas V B 25 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 133) menyatakan bahwa "instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes".

Alasan digunakannya tes pada penelitian ini adalah untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran. Instrument tes yang digunakan : tes pilihan ganda, tes uraian, silabus, dan RPP.

Sedangkan langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

1) Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
2) Melakukan uji coba instrumen penelitian, meliputi uji validitas
3) Melaksanakan pembelajaran di SDN Sembon I dengan menggunakan metode symposium didukung media visual fliptchart.
4) Pada awal pembelajaran dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum adanya perlakuan. Kemudian setelah menerima perlakuan diberikan posttest. Kedua data tersebut dijadikan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak pada hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.
5) Evaluasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, telah memanfaatkan teknologi yang sudah memadai dan teruji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 20.0 *for Windows*, yang meliputi:

1. Uji validitas
2. Uji reliabilitas
3. Uji t

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Normalitas

Pada tabel berikut disajikan hasil uji normalitas masing-masing kelas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dan taraf signi-fikasi α = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh ≥ α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Postest_ Kontrol	Postest_ Eksperimen
N		25	25
Normal Parameters*	Mean	72.52	86.64
	Std. Deviation	9.627	8.351
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.187
	Positive	.120	.187
	Negative	-.102	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.601	.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864	.348

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0.864 dan 0.348. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)> 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. berdasarkan data pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa data

berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

Postest_Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.448	6	13	.083

Test of Homogeneity of Variances

Postest_Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.213	5	18	.343

2. Uji Homogenitas

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas

Dari perhitungan uji Homogenitas diperoleh hasil Signifikansi pada pada kelas eksperimendan kontrol yaitu 0,083>0,05 dan 0,343<0,05, dan hasil Signifikansi maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

3. Uji t

Tabel 3
Hasil analisis uji-t antar kelompok

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1 kelas kontrol	25	72.52	9.627	1.925
	2kelas eksperimen	25	86.64	8.351	1.670

Sumber lampiran 10

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
			Sig.		df		M mean Differenc e	Sstd. Error Difference		
Eksperimen - Kontrol	Equal variances assumed	.606	.440	5.540	48	.000	14.120	2.549	19.245	8.995
	Equal variances not assumed			5.540	47.061	.000	14.120	2.549	19.247	8.993

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut, data hasil perhitungan di atas di peroleh t-hitung 5,540 t-tabel 2,011taraf sig (5%)sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 48, sedangkan nilai sig (2-tailed)0,000 < 0,05 (signifikan 5%) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Sehingga hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat

perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode simposium yang didukung media visual flipctchart dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tanpa metode dan media.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Post Test* kelas kontrol siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung tanpa menggunakan metode simposium yang didukung media visual fliptchart yaitu dari 25 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 72,52 dengan hasil belajar maksimum 90 dan minimum 55. Dengan nilai KKM 75, siswa yang belum tuntas 16 siswa dan 9 siswa sudah mencapai KKM. Dengan ini dapat disimpulkan kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu-Budha siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode simposium yang didukung media fliptchart cenderung rendah.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Post Test* kelas eksperimen siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung dengan menggunakan metode simposium yang didukung visual fliptchart yaitu 25 siswa di dapat rata-rata kelas 86,64. Dengan nilai KKM 75, siswa yang belum tuntas 2 siswa dan 23 siswa sudah mencapai KKM. Dengan ini dapat disimpulkan kemampuan siswa menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung dengan pembelajaran menggunakan metode simposium yang didukung media fliptchart dengan pecahan sangat tinggi, sudah mencapai KKM
3. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* t- hitung 5,540 t-tabel 2,011 taraf sig (5%) sehingga t-hitung> t-tabel dengan df 48 *dan* sig.2-tailed diperoleh r_{hitung} 0,000, r_{tabel} 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka 0,000 <0,05 sehingga Ho ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode simposium yang didukung media visual fliptchart memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menceritakan tokoh- tokoh pada masa Hindu- Budha pada siswa kelas V SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung.

4.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta metode belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, jadi melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Sehingga, dapat

disimpulkan pula bahwametode dan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan. Oleh karena itu guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga bahan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat terealisasikan.

Implikasi hasil penelitian ini adalah menerima asumsi teori, yaitu terbuktinya penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang tepat harus menyesuaikan pula dengan materi pembelajaran selanjutnya penggunaan media yang tepat dapat memberikan minat belajar yang menyenangkan maupun kondusif, sehingga dapat menunjukkan perbedaan sangat signifikan terhadap penguasaan konsep belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru
   Sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran *simposium yang didukung media visual fliptchart* ini, danjuga guru lebih memperbanyak memberikan ataupun menggali dalam kemampuan menceritakan tokoh tokoh pada masa hindu-budha yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dalam menceritakan para tokoh hindu-budha di indonesia.
2. Bagi siswa
   Hendaknya dalam penerapan metode pembelajaran *simposium yang didukung visual fliptchar* ini siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti
   Sesuai dengan permasalahan yang telah dibatasi, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa SDN Sembon 1 Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung kelas V pada pokok bahasan tokoh tokoh pada masa hindu budha pada pembelajaran IPS. Sehubungan dengan keterbatasan tersebut diharapkan untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan Lima Belas.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chay, 2011. *Berbagai Metode Mengajar*.Makalah (Online). wi-chay-chay.2011/04/makalah-berbagai-metode- mengajar.html diakses pada 8 September 2015.

Depdiknas. UU No. 20 tahun 2003

Pusat Pengembangan Bahasa.2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Najib Sulhan. 2008. *Mari belajar pendidikan kewarganegaraan* : untuk SD/MI kelas V.Jakarta :

Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Nur, S 2014. *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar PGSD.* Ejurnal (online) FIP Universitas Negeri Surabaya. ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12230 diakses pada 8September 2015

Putri, Rima. 2014. *Media Fliptchart.* Makalah (Online). rima-utri13.media-flip-chart-media-gambar-dan-media.html diakses pada 8 September 2015.

Rachmad Widodo. 2009. *Model Pembelajaran.* RachmadWidodo.model-pembelajaran.html (diakses pada tanggal 31 Maret 2015 pukul 16.20)

Saukah, A dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Cetakan Kelima).* Malang: Universitas Negeri Malang

Suciani. DK. 2014.*Teknik Pembuatan Media; Flipchart & Flashcard.* Ejurnal(Online) teknik-pembuatan-media-flipchart.html diakses pada 8 September 2015

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Kantitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian tindakan Kelas (Cetakan VIII).* Yogyakarta*:* Diva Press